

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan bentuk penelitian

1. Jenis Penelitian

Penentuan jenis penelitian yang akan digunakan sangat mempengaruhi keseluruhan instrumen yang akan diteliti baik jenis data, sumber data maupun alat analisisnya. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan maksud mendeskripsikan Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka di Kelas X SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah.

Menurut Ulfatin & Teguh (2021:9) Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang berusaha menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena, bersifat menggambarkan apa adanya. Ciri utama dari penelitian deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif atau banyak menggunakan uraian kata-kata. Umumnya penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what*, *how*, dan *why*.

Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.

2. Bentuk Penelitian

Suatu penelitian tentunya sangat membutuhkan metode dan bentuk penelitian yang tepat dan sesuai agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Dalam menjalankan *setting* yang akan diteliti karena itu, peneliti menggunakan bentuk penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus.

Menurut (Fitrah & Luthfiyah 2017:37) Sebuah studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau

terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok.

Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, maka peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

B. Data dan Sumber Data

Data yang disajikan adalah informasi tentang analisis sistem pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka. Sedangkan sumber datanya sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif yang diperoleh dari beberapa sumber data. Antara lain sebagai berikut:

1. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki tentang penelitian yang akan diteliti, yaitu guru mata pelajaran sejarah, siswa kelas X E, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Anjongan.

2. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dan literature yang ada di sekolah, kemudian dokumen berupa buku-buku kepustakaan yang dikumpulkan serta informasi dari media cetak maupun media elektronik.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Anjongan dengan fokus utama penelitian adalah pada kelas X.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pada bagian ini penulis akan membahas tentang teknik dan alat pengumpulan data berkaitan dengan alat bantu dalam menganalisis objek penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah sangat strategis dalam suatu penelitian. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Suryana, (2015:225-226), teknik pengumpulan data yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Suryana menyebutkan dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Dengan demikian maka pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian.

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi merupakan aktifitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Sebagaimana menurut Zulfadrial (2009:45), teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari satu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang, gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembar catatan.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung di sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk mengamati dan melihat secara langsung tentang pembelajaran sejarah dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas X SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi secara langsung artinya suatu teknik penggalian data dengan cara bertatap muka atau bertemu langsung dengan nara sumber. Menurut Zulfadrial (2009:46), teknik komunikasi langsung adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung pada guru, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum dan siswa yang merupakan subjek dalam penelitian ini agar mendapatkan informasi mengenai sistem pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka di kelas X SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip dan lain-lain.

Menurut Ulfatin & Teguh (2021:84), studi dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip dan lain-lain, termasuk juga dokumen yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti: autobiografi, buku harian, jurnal, surat-surat, foto, video, dan sebagainya. Dibandingkan dengan kedua teknik sebelumnya (wawancara dan pengamatan), studi dokumentasi tidak begitu sulit karena yang menjadi sumber data adalah benda mati, sehingga apabila terjadi kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.

Dalam penelitian ini, teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang

ada di sekolah untuk mendukung keaslian data yang diperoleh yang terkait dengan sistem pembelajaran sejarah dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas X SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah, yaitu berupa perangkat ajar kelas X.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan maka diperlukannya alat pengumpulan data yang sesuai dengan kaidah teknik dan jenis yang hendaknya digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Panduan Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan seseorang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sugiono menegaskan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara melihat dan mengamati keseluruhan yang ada dilapangan secara langsung tanpa mengubah ataupun menyentuh apapun yang ada didalamnya. Setelah itu peneliti mengisi panduan observasi dengan cara memilih “ya/tidak” dalam daftar panduan yang sudah disiapkan sebelumnya sesuai dengan kebenaran yang ada dilapangan.

Maka dari itu observasi dilakukan di sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk mengamati dan melihat secara langsung tentang pembelajaran sejarah dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas X SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah.

b. Panduan Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan input dari narasumber yang

diwawancarai. Menurut Sugiyono (2019:195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Pada panduan wawancara ini telah disusun berbagai pertanyaan secara terstruktur, tujuannya agar informasi yang ingin didapatkan dapat tersusun dengan rapi, sesuai apa yang ingin diketahui. Supaya sistematis peneliti akan mengajukan satu set pertanyaan yang telah disediakan secara berurutan dan jawaban atau jalannya wawancara direkam sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan. Hal ini akan digunakan dalam mendapatkan informasi tentang sistem pembelajaran sejarah dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas X SMA Negeri 1 Anjongan, Kabupaten Mempawah kepada waka kurikulum, guru mata pelajaran sejarah dan siswa.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis, pengkajian terhadap dokumentasi dan melakukan perbandingan secara silang terhadap berbagai informasi yang didapato.

Menurut Zuldafrial, (2012:160) mengatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis mengenai informasi perilaku vandalisme pada siswa. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat.

Adapun alat yang digunakan tersebut berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari sekolah baik melalui waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa. Dokumen-dokumen yang dimaksud tersebut

adalah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), materi pembelajaran sejarah dan profil sekolah.

D. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data, peneliti berusaha untuk mengkaji beragam data yang didapatkan. Analisis data mengantarkan peneliti untuk melihat secara lebih tajam dan mendalam terhadap objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (1984) sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono (2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data itu ada 4 yaitu: *data collection*/ pengumpulan data, *data reduction*/reduksi data, *data display*/penyajian data, dan *conclusion drawing/verivication*.

1. Data Collection/ Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama, hal ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sehingga dapat diperolehnya data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan sumber sehingga instrumen utama yaitu peneliti akan mendapatkan banyak data dan sangat bervariasi.

2. Data Reducation (Reduksi Data)

data reduction/ reduksi data adalah upaya untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, sebagaimana yang dikemukakan oleh oleh

Sugiyono (2019:323) mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti, untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

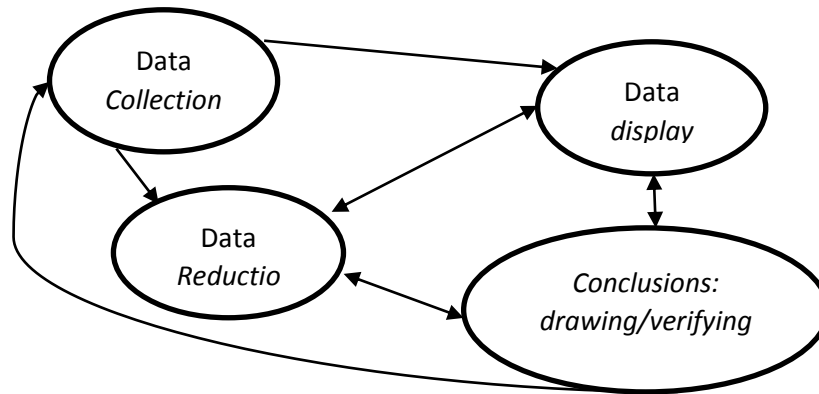
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menemukan jenis maupun bentuk data yang akan dimasukkan di kotak-kotak matriks. Data disusun menjadi mudah dibaca. Menurut Rukin (2021:46-47) Usai data direduksi dan dikategorisasi, selanjutnya masuk ke display data. Dalam tahapan proses itu, penelitian merancang deretan dan kolom sebuah matriks dan kualitatif, dan menemukan jenis maupun bentuk data yang akan dimasukkan di kotak-kotak matriks itu. Contohnya, yaitu data disajikan dengan naratif, bangun, *flow chart*, diagram, dan sebagainya..

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing adalah langkah untuk merumuskan pemikiran berdasarkan informasi penelitian yang didapat di lapangan, sehingga kerangka berfikir peneliti dapat dijelaskan secara baik. Menurut Rukin (2021:47) penarikan kesimpulan setelah tiga proses tersebut terlampaui, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Bahasa yang dipakai untuk memaparkan kesimpulan juga mesti mudah dipahami tanpa berbelit-belit.

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber Sugiyono, 2019:322

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

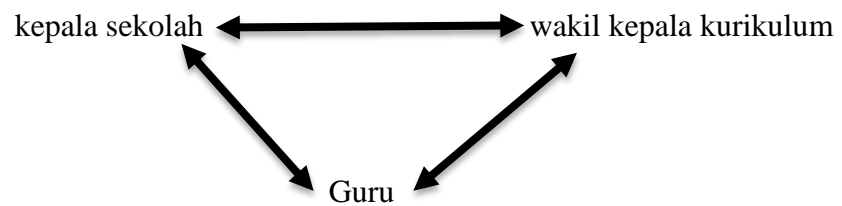
Pada bagian ini akan dibahas tentang triangulasi atau sumber data dan triangulasi teknik atau metode, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber atau Data

Memurut Sugiyono (2009:369) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawah yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

Dari penjelasan diatas maka data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai pandangan yang sama dan yang berbeda kemudian akan dikonfirmasi kepada ketiga sumber data tersebut sesuai dengan hasil analisis yang telah menghasilkan menjadi sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data yang diperoleh dapat dilakukan kepada wakil kepala kurikulum, guru, dan siswa.

Gambar 3.2

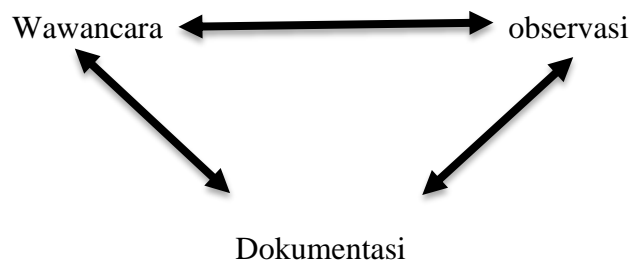


Sumber Sugiyono, 2009:368

2. Triangulasi Teknik atau Metode

Menurut Sugiyono (2009:369) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Gambar 3.3



Sumber Sugiyono, 2019:368

